

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada partisipan penelitian dengan Implementasi Edukasi Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Desa Mbatakapidu didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan tekanan darah 140/80 mmHG, nadi 80x/menit, suhu 36,4°C, RR 20x/menit dan pasien mengatakan sudah menderita DM kurang lebih 1 tahun. Berdasarkan analisa data yang dilakukan didapatkan beberapa keluhan seperti pusing, badan gemetar, lelah, tidak nafsu makan, nyeri pada lutut dan pandangan kadang kabur serta pasien tidak mengetahui tentang diet DM.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien adalah Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah berhubungan dengan Resistensi Insulin.
3. Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan masalah keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah yaitu Edukasi Diet dengan kriteria hasil, rasa mengantuk, pusing, lelah/lesu, keluhan lapar, gemetar dapat menurun serta kadar glukosa dalam darah membaik.
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari sebanyak 3x kunjungan. Tindakan yang dilakukan berupa pendidikan kesehatan tentang modifikasi diet berdasarkan pada intervensi keperawatan yang telah dibuat. Dalam

pelaksanaan implementasi tidak ada masalah karena pasien mau mendengarkan materi yang disampaikan.

5. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator, rasa mengantuk menurun, pusing menurun, lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, gemetar menurun serta kadar glukosa dalam darah membaik. Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada pasien yang ditandai dengan keluhan lapar sudah menurun serta pasien sudah tidak merasa pusing dan lelah.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Menambah pengembangan dalam ilmu pengetahuan dan informasi tentang penerapan edukasi diet pada pasien diabetes melitus tipe II.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, bagi pengembangan keilmuan khususnya di Program Studi keperawatan Waingapu Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Memberi tambahan informasi bagi klien dan keluarga untuk memahami keadaan sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan masalah serta memperhatikan dan melaksanakan tindakan yang diberi perawat.

4. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perawat puskesmas untuk memberikan asuhan keperawatan edukasi diet pada pasien penderita diabetes melitus tipe II di Wilayah Puskesmas Waingapu.